

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup> Objek penelitiannya yaitu warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.<sup>2</sup> Secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang analisis penukaran kupon makan Warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

Penelitian ini memusatkan pada tinjauan hukum Islam dalam praktik penukaran kupon warung makan puji lesehan di Jalan Sunan Ampel 1

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang diambil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan menggali entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (biasa berupa program, kejadian, proses, instansi atau kelompok social), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi dengan analisis penukaran kupon makan warung puji lesehan di Jalan Sunan Ampel 1 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri ditinjau menurut hukum Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Peneliti mendatangi beberapa narasumber untuk mengetahui praktik penukaran kupon yang dilakukan oleh penjual makanan warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri, peneliti juga melakukan wawancara ke para konsumen warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Setelah informan-informan

tersebut diwawancarai secara mendalam oleh peneliti, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, yang mana pada akhirnya akan disimpulkan oleh peneliti berupa paparan data yang akan disajikan peneliti pada salah satu bagian dari bab skripsi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Penulis melakukan penelitian langsung ke warung makan puji lesehan di Jalan Sunan Ampel 1 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Adapun data yang akan disajikan pada pendekatan penelitian kualitatif adalah data yang berupa gambaran dari objek yang diteliti. Sedangkan sumber data merupakan dasar dari sebuah penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pada sebuah penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah pengamatan lapangan dan selebihnya telaah dokumen.<sup>3</sup> Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer atau sumber data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan cara-

---

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

cara pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan secara langsung yakni penjual serta pembeli makan warung Puji Lesehan sebagai objek penelitian yang nantinya peneliti ingin mengetahui bagaimana praktik pendapatan dan penukaran kupon makan melalui metode wawancara, wawancara yang dilakukan kurang lebih kepada 15 orang pembeli.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, berupa buku daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>5</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### 1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini sebanyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 45.

buatan teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilaksanakan secara langsung yaitu: pengamatan secara langsung bersama obyek yang diselidiki.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena pada pra wawancara peneliti akan menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 1 pelaku usaha serta 15 konsumen warung makan puji lesehan dan setiap responden menerima pertanyaan yang sama dari peneliti.<sup>8</sup> Hasil wawancara dari penjual dan pembeli bertujuan untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menghasilkan jawaban penelitian terkait analisis penukaran kupon makan warung puji lesehan di Jalan Sunan Ampel 1 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri ditinjau menurut hukum Islam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan foto surat ijin warung guna sebagai bukti untuk memperkuat bahwa peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>6</sup> Jam'an Satori, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 105.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 195.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan upaya untuk menjawab rumusan yang peneliti tuangkan dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap awal yakni memilih hal-hal pokok serta memfokuskan kepada hal-hal penting sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada bentuk penukaran kupon makan Warung Puji Lesehan di Jalan Sunan Ampel I Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri sebagai lokasi penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data peneliti yaitu menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan.

### 3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Jadi penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan sehingga diharapkan nantinya akan menjadi sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, adapun usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan yakni:

1. Observasi yang diperdalam, yakni peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu segala hal-hal yang berkaitan dengan observasi baik pada pra-observasi maupun pasca observasi sehingga dengan persiapan yang matang peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan data hingga menganalisa data yang dapat menghasilkan penelitian yang kredibel.

---

<sup>11</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

2. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini juga akan dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.
3. Ketekunan Pengamat, sebagai peneliti sekaligus pengamat maka peneliti berkomitmen untuk melakukan pengamatan dengan fokus pada apa yang menjadi tujuan akhir dari penelitian ini. Sehingga tidak ada hal-hal yang dilewatkan oleh peneliti. Seperti halnya mempersiapkan rancangan penelitian, pemeriksaan keabsahan dokumen dan juga penganalisaan secara maksimal.
4. Triangulasi, yakni teknik dimana peneliti menggali kebenaran pada sebuah informasi melalui berbagai sumber data dan mengecek keabsahan temuan penelitian. Teknik ini dapat diwujudkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sudah disampaikan di atas.
5. *Comfirmability*, yakni temuan-temuan yang nantinya digunakan sebagai data oleh peneliti dapat dikonfirmasi langsung kepada narasumber atau informan dimana data tersebut diperoleh.<sup>12</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap yang akan peneliti tempuh nantinya akan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin

---

<sup>12</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing, untuk disikapi selanjutnya.